

RENUNGAN

Minggu, 22 Januari 2023

" AKU MEMANCARKAN TERANG-NYA..."

(Matius 4:15-17) 15 "Tanah Zebulon dan tanah Naftali, jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, Galilea, wilayah bangsa-bangsa lain, — 16 bangsa yang diam dalam kegelapan, telah melihat Terang yang besar dan bagi mereka yang diam di negeri yang dinaungi maut, telah terbit Terang." 17 Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"

" Salam sejahtera....Damai dan berkat dari Tuhan Yesus menyertai saudara sekalian ..."

Memantulkan cahaya bisa terjadi pada benda-benda yang permukaannya jernih dan bersifat reflektor atau memantul dan bukan menyerap cahaya; seperti cermin. Terhadap benda seperti ini, semua cahaya yang datang dari manapun akan kembali terpancar dan seolah-olah bersinar dari benda tersebut; padahal benda itu hanya memantulkan saja cahaya yang datang dari sumbernya.

Menjadi reflektor seperti itu sangatlah menguntungkan, bahkan secara ilmu pengetahuan bisa saja kekuatan cahaya yang dihasilkan dari pantulan ini bisa menjadi dua kali lipat dari sumber cahaya aslinya; juga tanpa energi sedikitpun benda tersebut memantulkan cahayanya. Tuhan Yesus dimasa pelayananNya pernah berada di tanah Zebulon dan Naftali, yang saat itu berada di suatu wilayah yang penduduknya hidup jauh dari pengenalan kepada TUHAN Allah. Bahkan mereka disebut sebagai suku bangsa yang hidup didalam kegelapan. Sekalipun orang-orang Zebulon dan Naftali sendiri adalah bagian dari anak cucu suku bangsa Israel umat pilihan TUHAN; namun mereka menjadi suku yang terhilang oleh karena hidup mereka bergaul dan menjadi serupa dengan suku-suku bangsa asing yang tidak hidup takut kepada TUHAN Allah. Tuhan Yesus berkenan hadir dan hidup ditengah orang-orang Zebulon-Naftali, kehadiran Tuhan Yesus menjadi terang di tengah kegelapan; bahkan Tuhan Yesus melakukan pewartaan pertobatan kepada setiap orang yang hidup di sana. *(Mat4:16) bangsa yang diam dalam kegelapan, telah melihat Terang yang besar dan bagi mereka yang diam di negeri yang dinaungi maut, telah terbit Terang."* Saudara saat ini bisa saja sedang diutus dan hidup ditengah kegelapan; maka iman saudara kepada Tuhan Yesus Sang Terang kehidupan yang sudah hadir di dalam hidup saudara, dan menjadikan saudara sebagai Anak-anak Tuhan, semestinya hidup saudara bisa menjadi reflektor dari terang cahaya kemuliaan Yesus yang memancar kedalam hidup saudara; dan saudara memantulkan cahaya itu disetiap tempat yang masih dikuasai oleh kegelapan dunia.

Hadirkan terang Tuhan Yeesus melalui pantulan cahaya yang terpancar dari hidup saudara. Dengan mengingat dan meyakini bahwa setiap orang yang yakin dan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai TUHAN dan Juru Selamat hidupnya, maka ia adalah terang dunia. Pantulkan dan pancarkan setiap terang dari Tuhan Yesus yang menerangi hidup saudara, jadikan cahaya itu terpantul memancar dari hidup saudara serta menjadi terang bagi kegelapan dunia. ***Amien. ==\$P==***

**Segecap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segecap jemaat GKJ Klaten**

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segecap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

II. SIDANG MAJELIS HARIAN

Sidang Majelis harian akan dilaksanakan pada Senin, 23 Januari 2023 waktu pukul 18.00 wib di ruang Roma.

III. SIDANG TERBUKA

Sidang Terbuka akan dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 pukul 17.00 wib bertempat di Aula Wisma Pengharapan, mohon kehadiran semua Bidang, Komisi dan Unit Pelayanan GKJ Klaten.

IV. PENEGUHAN , PELEREHAN MAJELIS DAN PENGUKUHAN KOMISI BARU

Peneguhan, pelerehan Majelis dan pengukuhan Komisi baru akan dilaksanakan pada Minggu, 29 Januari 2023 di Ibadah Klaten II jam 16.30 wib di Gereja Induk.

V. LAPORAN PROGRAM KERJA TAHUN 2022

Diberitahukan kepada semua Bidang, Komisi, Unit Pelayanan dimohon segera menyusun Laporan Program Kerja Tahun 2022 paling lambat diserahkan kantor GKJ Klaten Minggu, 22 Januari 2023 . Mohon perhatiannya .

VI. ATTESTASI

Majelis telah mengirim surat pindah ke GKJ Gumulan untuk Keluarga Bp/Ibu Djoko Sumarsono semula warga blok IV

VII. KATEKISASI REGULER

Pendaftaran siswa Kelas kataksasi periode Februari s/d Juni 2023.

Kelas perdana akan dimulai : Minggu, 29 Januari 2023. Jam: 11.00 wib ing R.Kataksasi GKJ Klaten.

Untuk muda/mudi umur 16 th keatas, yang akan ikut dimohon mendaftar di kantor gereja. Mohon perhatiannya .

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan kesehatan akan diadakan hari ini: Minggu, 22 Januari 2023 jam 10.00 – 12.00 wib.

IX. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 15 Januari 2023

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	2.897.000
16.30	928.000
Pepanthan Bareng	452.000
Pepanthan Tegalyoso	334.000
Ibadah Rumah	210.000
Jumlah	4.821.000

3. Persembahan Pembangunan Bareng: Rp. 389.000

4. Persembahan Bulanan: Rp. 2.610.000

5. Persembahan Istimewa

1	NN	V	50.000
	Jumlah		50.000

EPIFANIA

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah. Selambat-lambatnya masa Epifania berlangsung sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah. Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama. Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



Warna liturgy untuk masa Epifania : Putih

Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran
Warna dasar : hijau
Warna bintang : putih
Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan. Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17). Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.

MINGGU PRA-PASKAH

Masa Pra-Paskah dirayakan tujuh (7) minggu sebelum Paskah. Selama masa Pra-Paskah jemaat melakukan puasa. Di beberapa gereja masa ini diisi dengan puasa solidaritas untuk diakonia. Minggu Pra-Paskah merupakan masa untuk mawas diri dan bertobat dengan mengenang pengorbanan Kristus di kayu salib; masa untuk merenungkann ulang undangan hidup baru di dalam Kristus.



Warna liturgy untuk masa pra-Paskah adalah ungu atau hijau, dan pada hari Jumat Agung diganti warna hitam.

Symbol : Ikan (Ichtus)
Warna : Ungu tua
Warna tepi ikan dan huruf : kuning
Tulisan di bawah ikan : Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

Arti:

Ichtus adalah suatu sandi rahasia di kalangan orang Kristen mula-mula (terdapat dalam katakombe) yang mengalami penganiayaan. Dalam bahasa Yunani kata *Ichtus* berarti ikan dan merupakan huruf-huruf awal dari nama-nama Yunani bagi Kristus: *Iesous Christos Theou Uios Soter* yang artinya Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.